

EVALUASI PENGGUNAAN JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG (JPO) DI JALAN A. YANI KM. 34 KOTA BANJARBARU

Muhammad Muzaiyin¹, Ir. Robiatul Adawiyah, ST.,MT², Ir. Muhammad Gunawan Perdana, ST., MT²

¹Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19640054

²Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1114028801

³Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan
(UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1119028502

Email : muh.muzaiyin01@gmail.com

Abstrak— Kota-kota besar berkembang karena warganya melakukan lebih banyak aktivitas, yang meningkatkan arus lalu lintas. Akibatnya, sikap pejalan kaki terhadap jalur penyeberangan menjadi lebih kompleks, yang membahayakan keselamatan mereka dan keselamatan kendaraan yang melaju, dan ketika merancang fasilitas pejalan kaki, penting untuk mempertimbangkan harapan bahwa pejalan kaki akan merasa aman dan nyaman ketika menyeberangi persimpangan jalan yang besar. Proses pengumpulan data melibatkan pengumpulan dan analisis informasi ke dalam bentuk setengah jadi untuk diproses dan dianalisis lebih lanjut. Contoh dari jenis data ini termasuk jumlah pejalan kaki per segmen jalan yang menyeberang di jembatan penyeberangan dan yang tidak menyeberang. Volume kendaraan pada setiap segmen jalan di bawah jembatan penyeberangan. Menurut kementerian PUPR 2018 yang terdapat pada tabel 2.1, Fasilitas penyeberangan pelican crossing dengan bilik tunggu merupakan fasilitas penyeberangan yang sesuai dengan temuan penelitian di lokasi penyeberangan ini.. Hal ini berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $PV2 \times 108$, dengan P berada pada angka 1100 orang/jam dan V berada pada angka 750 kendaraan/jam. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.25 dan analisis regresi linier sederhana, efektivitas jembatan sebagai variabel Y dipengaruhi oleh fasilitas jembatan sebagai variabel X pada jembatan penyeberangan orang (JPO) sebesar 19,5%, dan kedua variabel tersebut memiliki nilai hubungan sebesar 0,442.

Kata Kunci— Penggunaan Jembatan, JPO, Pejalan kaki, Banjarbaru

I. PENDAHULUAN

Perkembangan populasi di kota-kota besar menyebabkan mereka menjadi lebih aktif, yang meningkatkan arus lalu lintas. Hal ini juga menyebabkan pejalan kaki mengadopsi sikap menyeberang jalur yang lebih rumit, yang membahayakan keselamatan pejalan kaki dan pengemudi yang melaju.

Penyeberangan pejalan kaki, jembatan penyeberangan, dan penyeberangan dengan pengatur lalu lintas (pelican crossing) merupakan contoh fasilitas penyeberangan yang diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pejalan kaki, sekaligus memenuhi kebutuhan khusus mereka.

Jembatan penyeberangan orang (JPO) merupakan bagian penting di daerah perkotaan yang berguna sebagai fasilitas umum, yang mengatur sebagai pengamanan atau jalur khusus bagi pejalan kaki di perkotaan. Selain membantu mencegah konfrontasi antara penyeberang jalan dan pengguna kendaraan, jembatan penyeberangan orang (JPO) membantu memberikan kesempatan menyeberang bagi pejalan kaki agar tidak menghambat aktivitas kendaraan.

Rendahnya jumlah penyeberangan dan keluhan pengguna menunjukkan bahwa banyak jembatan penyeberangan orang (JPO) yang ada saat ini kurang dimanfaatkan. Untuk memastikan penyeberang jalan merasa aman dan nyaman saat menggunakan JPO, pihak-pihak terkait harus mengamati dan mengevaluasi situasi tersebut. Jembatan penyeberangan yang menghubungkan Kota Banjarbaru yang terletak di Jalan A. Yani Km. 34 di sebelah SPBU Banjarbaru dan SMP Negeri 1 Banjarbaru, merupakan salah satu daerah yang memanfaatkan akses ini. Jembatan ini selesai dibangun pada akhir Desember 2022 dan dibuka untuk lalu lintas pada Januari 2023.

Rumusan Masalah Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, yaitu bagaimana menentukan jenis fasilitas penyeberangan di lokasi penelitian yang paling berhasil berdasarkan rumus empiris $P.V^2$. Seberapa efektif jembatan penyeberangan, menurut pendapat responden, mengingat jumlah pejalan kaki yang ada, seberapa besar manfaat fasilitas jembatan penyeberangan. Lalu bagaimana pengaruh fasilitas jembatan terhadap efektifitas jembatan berdasarkan aplikasi SPSS.25 menggunakan analisa regresi linear sederhana

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pejalan kaki

Pejalan kaki ialah orang-orang yang sedang berjalan kaki ditempat lalu lintas jalan(Kementerian PUPR, 2014),

penyeberangan dikategorikan sebagai "Rendah" berdasarkan dua metrik yang telah diperiksa dan nilai yang telah ditetapkan.

4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.25 dan analisis regresi linier sederhana, efektivitas jembatan (diwakili oleh variabel Y) pada jembatan penyeberangan orang (JPO) sebesar 19,5% dipengaruhi oleh fasilitas jembatan (diwakili oleh variabel X). Kedua variabel tersebut memiliki nilai hubungan sebesar 0,442.

VI. REFERENSI

- Aditya Luthfi Maulana. (2022). *Pengaruh Beban Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sarana Utama Adimandiri (SUA) Divisi Engineering* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://repository.fe.unj.ac.id/10312/>
- Aditya, W. (2014). Kajian Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Jalan Gatot Subroto Medan. *Tugas Akhir: Bidang Studi Transportasi Departemen Teknik Sipil, 070404129*, 1–82.
- Ajiwijoyo, R. D. (2019). Evaluasi Kinerja Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Berdasarkan Preferensi Pengguna (Studi Kasus JPO DI JL. Ir. Soekarno Beji Kota Wisata Batu). *University of Muhammadiyah Malang*, bab 2. <https://eprints.umm.ac.id/53843/>
- Amalia, L. (2005). *Kajian Efektifitas Jembatan Penyeberangan Pejalan Kaki Pada Pusat Perdagangan Di Kota Semarang*.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1999). Pedoman Teknik Persyaratan Aksesibilitas Pada Jalan Umum. In *No. 022/T/BM/1999* (pp. 1–48). PT. Medisa. [https://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Pedoman Teknik Penyandang Cacat.pdf](https://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Pedoman_Teknik_Penyandang_Cacat.pdf)
- Direktoral Jenderal Binamarga. (1995). *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan Derp*.
- DPU Direktorat Jenderal Bina Marga. (1995). Tata Cara Perencanaan Jembatan Penyeberangan Untuk Pejalan Kaki Di Perkotaan. In *Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga*. Departemen Pekerjaan Umum.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kementerian PUPR. (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. In *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia* (Vol. 2013, pp. 1–8). Kementerian Pekerjaan Umum. [http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf](http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen_PUPR_No_03-2014.pdf)
- Kementerian PUPR. (2018). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. In *NSPK - Pedoman Teknis Bidang Jalan* (pp. 1–43). <https://binamarga.pu.go.id/index.php/nspk/detail/pedoman-perencanaan-teknis-fasilitas-pejalan-kaki>
- Natalia, T. (2011). Fasilitas Pejalan Kaki. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Kementerian Pekerjaan Umum Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan.
- Nawir, D., & Rusmiyanti, R. (2019). Studi Analisis Fasilitas Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Tarakan. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 60–72. <https://doi.org/10.35334/be.v3i1.919>
- Putra, S., Purbanto, G., & Negara, N. (2013). Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jln. Diponegoro Di Depan Mall Ramayana). *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*, 2(2), 1–6. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jieits/article/view/5612>
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *ALFABETA* (Cet.26, Issue 1,2). ALFABETA. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206060/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>
- Surandono, A., & Faizal, A. (2015). Studi Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Jalan Di Ruas Jalan Proklamator Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. *Program Studi Teknik Sipil*, 5(1), 1–10. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/tapak/article/view/145>
- Tambunan, A. F. (2020). Analisis Efektivitas Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Di Kota Sibolga. *Tugas Akhir: Program Studi Teknik Sipil*, 2(1607210110), 307–315. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11755>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Universitas Udayana*, 1–10. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf